

Sosialisasi Pendidikan Hukum Bagi Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Mutia Zahara¹, Audry Prana Fadhillah², Olivia Yolanda Devari³, Adrian⁴, Muhamad Julfitra Dinata⁵

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
E-mail : mutiazahara2004@gmail.com¹, audryprana@gmail.com²

Article History:

Received: 04 Juni 2025

Revised: 05 Juli 2025

Accepted: 10 Juli 2025

Keywords: Pendidikan, Hukum, Masyarakat

Abstract: Pendidikan hukum memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kesadaran hukum masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda. Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berada dalam fase kritis perkembangan, sehingga diperlukan intervensi edukatif yang tepat guna memperkuat pemahaman mereka terhadap sistem hukum nasional serta menumbuhkan sikap positif terhadap kepatuhan hukum. Menjawab kebutuhan tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN MBKM) dari Lingkar Kampus melaksanakan kegiatan edukasi hukum di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi hukum siswa melalui pendekatan partisipatif dan kontekstual yang membahas isu-isu hukum relevan seperti perlindungan anak, cyberbullying, kenakalan remaja, dan etika digital. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam menyampaikan materi hukum secara aplikatif agar siswa tidak hanya memahami hukum secara kognitif, tetapi juga memiliki kesadaran afektif dan konatif terhadap pentingnya taat hukum. Program ini tidak hanya memberikan manfaat edukatif bagi siswa, tetapi juga menjadi sarana bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu akademik dalam pengabdian nyata, serta berkontribusi dalam mencetak generasi muda yang sadar hukum dan berintegritas.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara hukum menempatkan supremasi hukum sebagai landasan utama dalam mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. Konsep negara hukum tidak hanya berarti adanya seperangkat peraturan yang mengikat, tetapi juga menuntut adanya kesadaran dan kepatuhan dari seluruh warga negara terhadap hukum yang berlaku. Dalam konteks ini, pendidikan hukum menjadi instrumen penting dalam membentuk karakter masyarakat yang taat hukum, memahami hak dan kewajibannya, serta mampu berperan aktif dalam menjaga keadilan dan ketertiban sosial.

Pendidikan hukum tidak hanya diperuntukkan bagi mereka yang berkecimpung dalam bidang hukum semata, melainkan juga harus menjangkau seluruh lapisan masyarakat, termasuk generasi muda yang kelak akan menjadi penerus bangsa. Salah satu kelompok yang memegang peran strategis dalam pembangunan karakter bangsa adalah pelajar, khususnya mereka yang berada pada jenjang pendidikan menengah seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Pelajar SMK merupakan kelompok usia remaja yang berada dalam masa transisi menuju kedewasaan, yakni antara 15 hingga 18 tahun. Masa ini merupakan periode yang sangat menentukan dalam pembentukan pola pikir, sikap, dan nilai-nilai hidup. Dalam fase ini, para pelajar mulai mengembangkan kemampuan untuk berpikir secara kritis, memahami konsep-konsep abstrak, serta membangun identitas pribadi dan sosialnya. Namun, di tengah perkembangan tersebut, remaja juga sangat rentan terhadap pengaruh negatif dari lingkungan, baik dari media sosial, pergaulan bebas, hingga ketidaktahuan terhadap batas-batas hukum yang berlaku. Hal ini menyebabkan tidak sedikit pelajar yang terjerumus ke dalam perilaku menyimpang seperti perundungan (*bullying*), *cyberbullying*, kenakalan remaja, bahkan tindakan kriminal ringan maupun berat. Kurangnya pemahaman tentang hukum, serta rendahnya literasi hukum di kalangan pelajar menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan mereka tidak menyadari konsekuensi dari tindakan yang mereka lakukan.

Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan pendidikan hukum yang aplikatif dan kontekstual kepada pelajar, terutama di lingkungan SMK yang memiliki karakteristik pendidikan vokasional dan orientasi langsung ke dunia kerja. Pendidikan hukum di tingkat SMK bukan hanya bertujuan agar siswa mengenal hukum secara teori, tetapi juga memahami bagaimana hukum bekerja dalam kehidupan nyata serta dampaknya terhadap kehidupan individu dan masyarakat. Dalam hal ini, edukasi hukum menjadi media yang sangat relevan untuk membekali pelajar dengan pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, pentingnya menaati hukum, serta menghargai hak orang lain dalam kehidupan sosial. Pendidikan hukum juga dapat menjadi alat untuk memperkuat karakter siswa agar mampu bersikap adil, jujur, bertanggung jawab, serta menjauhi segala bentuk pelanggaran hukum.

Menjawab kebutuhan akan literasi hukum di kalangan pelajar SMK, mahasiswa yang tergabung dalam program Kuliah Kerja Nyata Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN MBKM) dari Lingkar Kampus melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang difokuskan pada pemberian edukasi hukum di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. Kegiatan ini merupakan wujud nyata dari sinergi antara dunia akademik dan dunia pendidikan menengah dalam upaya membangun kesadaran hukum sejak dini. Mahasiswa sebagai agen perubahan sekaligus fasilitator pembelajaran hukum hadir untuk menjembatani pemahaman siswa terhadap isu-isu hukum yang aktual dan dekat dengan kehidupan mereka. Materi-materi yang disampaikan dalam kegiatan ini antara lain mencakup hukum perlindungan anak, dampak dan penanganan *cyberbullying*, kenakalan remaja, serta etika berkomunikasi di media sosial. Dengan pendekatan yang partisipatif dan menyenangkan, siswa tidak hanya diajak untuk mendengar, tetapi juga aktif berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta terlibat dalam simulasi kasus dan studi kasus sederhana.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN MBKM tidak hanya memberikan materi hukum secara teoritis, tetapi juga mendorong siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai hukum dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi hukum yang dilakukan bersifat holistik, mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan konatif (perilaku), sehingga diharapkan mampu membentuk pribadi siswa yang sadar hukum, memiliki empati sosial, serta mampu menjadi agen perubahan di lingkungan sekitarnya. Lebih dari itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat ganda, yakni

sebagai media bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik nyata, sekaligus memperkuat komitmen sosial mereka sebagai bagian dari civitas akademika yang peduli terhadap pembangunan karakter generasi muda.

Dengan latar belakang tersebut, maka pelaksanaan kegiatan edukasi hukum dalam program KKN MBKM ini tidak hanya menjadi bagian dari pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi aktif dalam membangun budaya hukum di lingkungan pendidikan. Harapannya, melalui kegiatan ini akan terbentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kesadaran hukum yang tinggi, berintegritas, serta

METODE

Kegiatan edukasi hukum yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN MBKM) dari Lingkar Kampus di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu dilakukan dengan pendekatan metodologis yang terstruktur, partisipatif, dan kontekstual. Pelaksanaan program ini diawali dengan tahap observasi dan identifikasi kebutuhan siswa melalui koordinasi dengan pihak sekolah serta pengumpulan informasi mengenai tingkat pemahaman hukum di kalangan pelajar. Setelah memperoleh data awal, tim mahasiswa menyusun rencana kegiatan edukasi hukum yang mencakup perumusan materi, pemilihan metode penyampaian, serta penjadwalan pelaksanaan. Materi yang disampaikan difokuskan pada isu-isu hukum yang relevan dengan kehidupan pelajar, seperti hukum perlindungan anak, *cyberbullying*, kenakalan remaja, serta etika bermedia sosial.

Metode yang digunakan dalam penyampaian materi meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi kasus, serta pemutaran video edukatif. Dalam setiap sesi, mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam bentuk tanya jawab, pendapat, serta refleksi pengalaman pribadi yang berkaitan dengan isu hukum. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun suasana pembelajaran yang inklusif dan menyenangkan, sekaligus menumbuhkan kesadaran hukum secara menyeluruh, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun perilaku. Selain itu, evaluasi dilakukan secara berkala melalui pengamatan selama kegiatan berlangsung dan umpan balik dari siswa serta guru pendamping untuk menilai efektivitas penyampaian materi dan dampak kegiatan terhadap pemahaman hukum siswa.

Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di lingkungan sekolah dengan memanfaatkan ruang kelas atau aula sebagai tempat pelatihan, dan berlangsung dalam beberapa sesi agar seluruh siswa dapat mengikuti secara bergilir. Di akhir kegiatan, dilakukan refleksi bersama dan pembagian media edukasi dalam bentuk poster atau leaflet hukum untuk memperkuat pesan yang telah disampaikan. Metodologi ini dirancang untuk tidak hanya memberikan pengetahuan hukum kepada siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai hukum dalam kehidupan sehari-hari, sehingga diharapkan tercipta generasi muda yang lebih sadar hukum, beretika, dan bertanggung jawab dalam menjalankan peran sebagai warga negara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi hukum oleh mahasiswa KKN MBKM di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu memberikan hasil yang cukup signifikan dalam meningkatkan literasi hukum dan kesadaran siswa terhadap pentingnya memahami serta mematuhi hukum dalam kehidupan sehari-hari. Dari rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, tampak bahwa para siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif dalam setiap sesi pembelajaran. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka dalam diskusi, keberanian menyampaikan pendapat, serta ketertarikan terhadap topik-

topik hukum yang dibahas, seperti kasus-kasus *cyberbullying*, pelanggaran etika bermedia sosial, serta perlindungan hukum bagi anak dan remaja. Kegiatan ini juga berhasil menciptakan ruang dialog yang sehat antara mahasiswa dan siswa, di mana mereka dapat saling bertukar pandangan dan pengalaman terkait permasalahan hukum yang terjadi di sekitar mereka.

Melalui metode pembelajaran partisipatif dan kontekstual, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkan materi hukum dengan situasi nyata yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dalam sesi diskusi tentang etika berkomunikasi di media sosial, banyak siswa yang menyadari bahwa tindakan mereka di dunia maya memiliki konsekuensi hukum yang nyata di dunia fisik. Kesadaran ini menjadi langkah awal yang penting dalam membentuk pola pikir dan sikap yang lebih hati-hati serta bertanggung jawab. Selain itu, penyampaian materi dengan pendekatan visual seperti video edukatif dan simulasi kasus terbukti efektif dalam membantu siswa memahami konsep hukum secara lebih konkret dan mudah dicerna.

Dampak positif juga dirasakan oleh pihak sekolah, yang menyambut baik kegiatan ini sebagai upaya pendukung dalam pembinaan karakter siswa. Guru-guru menyatakan bahwa edukasi hukum semacam ini penting untuk dilanjutkan dan diperluas, karena berkontribusi dalam mengisi kekosongan materi hukum yang tidak banyak dibahas secara mendalam dalam kurikulum formal. Dari sisi mahasiswa, kegiatan ini memberikan pengalaman nyata dalam mengaplikasikan ilmu yang telah mereka pelajari di bangku kuliah, sekaligus membangun kemampuan komunikasi, manajemen kegiatan, serta pemecahan masalah sosial di masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan edukasi hukum ini memberikan kontribusi positif dalam menumbuhkan kesadaran hukum di kalangan pelajar SMK. Meskipun masih terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu dan jangkauan peserta, kegiatan ini telah membuktikan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan institusi pendidikan menengah dapat menjadi model efektif dalam mendukung pembangunan karakter generasi muda yang sadar hukum, kritis, dan berintegritas. Pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan ini menjadi landasan penting bagi pengembangan program serupa di masa mendatang, dengan cakupan yang lebih luas dan pendekatan yang semakin inovatif.



Gambar 1. Penyuluhan Hukum



Gambar 2. Pembuatan Mading



Gambar 3. Berkunjung Ke Pantti



Gambar 4. Wawancara



Gambar 5. Kebersihan Lingkungan



Gambar 6. Diskusi +Buat Mading

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan edukasi hukum oleh mahasiswa KKN MBKM di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi dan kesadaran hukum di kalangan pelajar. Melalui pendekatan partisipatif, aplikatif, dan kontekstual, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai hukum, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan realitas kehidupan sehari-hari yang mereka alami. Antusiasme dan keterlibatan aktif siswa selama kegiatan menunjukkan bahwa pendidikan hukum yang disampaikan dengan metode yang tepat dapat membentuk sikap yang lebih kritis, bertanggung jawab, dan menghargai nilai-nilai hukum. Selain memberikan manfaat edukatif bagi siswa, kegiatan ini juga menjadi sarana aktualisasi bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi ke dalam praktik pengabdian masyarakat.

Dengan demikian, program edukasi hukum ini tidak hanya mendukung pembangunan karakter generasi muda yang sadar hukum dan berintegritas, tetapi juga memperkuat sinergi antara dunia akademik dan institusi pendidikan menengah dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendidik dan berorientasi pada pembentukan warga negara yang bertanggung jawab.

ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan edukasi hukum yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN MBKM) di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu.

Ucapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada pihak sekolah, khususnya Kepala Sekolah, para guru, dan staf SMK Negeri 2 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin, fasilitas, serta pendampingan selama kegiatan berlangsung. Kami juga mengapresiasi antusiasme dan partisipasi aktif para siswa yang telah menjadi bagian penting dari keberhasilan program ini.

Kami tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada pihak kampus dan dosen pembimbing KKN yang telah membimbing dan memberikan arahan selama proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada rekan-rekan mahasiswa KKN MBKM Lingkar Kampus atas kerja sama, dedikasi, dan semangat kebersamaan yang luar biasa.

Semoga kegiatan ini membawa manfaat yang berkelanjutan dan menjadi langkah awal dalam menciptakan generasi muda yang sadar hukum, beretika, dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Terima kasih atas segala dukungan, semoga kerja sama dan semangat pengabdian ini terus terjaga di masa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Arief, B. N. (2014). *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. (2020). *Strategi Nasional Pendidikan Hukum untuk Meningkatkan Kesadaran Hukum Masyarakat*. Jakarta: Kemenkumham RI.
- Nurhadi, D. (2018). Pendidikan Hukum dan Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(2), 145–156.
- Sari, M., & Ramdhan, D. (2021). Peran Edukasi Hukum dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum

- di Kalangan Pelajar. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(1), 77–85.
- Siregar, T. (2020). Penguatan Nilai-Nilai Karakter Melalui Pendidikan Hukum Bagi Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Civic Education*, 5(1), 34–42.
- Wahyuni, R. (2019). Strategi Peningkatan Kesadaran Hukum Generasi Muda melalui Program Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(3), 211–220.
- Yusuf, M. (2015). Implementasi Program Pendidikan Hukum dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 19(4), 350-362.